



**MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
PADA SMA NEGEI 1 SAWANG KABUPATEN
ACEH SELATAN 2017**

Zainal Abidin*, Ifwandi, Masri

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111
*Corresponding Email: ajazainal02@gmail.com

ABSTRAK

Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikulerbola Voli Pada SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan 2017". Minat siswa sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Untuk mewujudkan aktivitas olahraga memerlukan adanya minat karna minat maka merangsang rasa tertarik untuk melakukan olahraga terutama kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini berupaya mencari tahu bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk angket yang berbentuk pernyataan. Data penelitian ini bersumber dari para siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan, sedangkan sumber data adalah sebanyak 25 orang siswa– siswi SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan yang menjadi sampel penelitian.

Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan *koensioner* atau angket kemudian diisi oleh siswa yang telah dibuat pernyataan secara tulis. Kemudian data tersebut di analisis secara keseluruhan dengan menggunakan rumus persentase sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli pada SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan berada pada katagori tinggi sebesar 72 % (18) siswa, kemudian katagori sedang sebesar 24 % (6) siswa dan ketegori rendah 4 % (1) siswa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan berada pada katagori tinggi.

Simpulan penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan sangat bagus yaitu berada pada katagori tinggi. Dengan melihat hasil ini, maka diharapkan kepada pihak sekolah dan guru harus lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Kata kunci : *Minat, Ekstrakurikuler, Permainan bola voli*

PENDAHULUAN

Olahraga di Indonesia sangat membutuhkan kepedulian khusus dalam meningkat prestasi olahraga di kalangan sekolah, karna untuk menciptakan bibit yang memiliki kemampuan dalam berolahraga. Olahraga bukan dilakukan semata-mata karena mengisi waktu luang dan memanfaatkan prasarana yang sudah ada tetapi lebih



dari itu, seperti yang di kemukakan oleh M. Sajato (1998 : 10) bahwa ada empat unsur dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga sekarang yaitu: “a) Olahraga untuk rekreasi, b) tujuan pendidikan, c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, d) mencapai sasaran tertentu atau prestasi”. Dalam perkembangan olahraga dikalangan sekolah maka pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah harus lebih efektif dan memiliki kontribusi lebih dari pihak sekolah, untuk mencapai hasil olahraga yang maksimal. Dalam perkembangan olahraga dikalangan sekolah maka pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah harus lebih efektif dan memiliki kontribusi lebih dari pihak sekolah, untuk mencapai hasil olahraga yang maksimal. Pendidikan olahraga dan jasmani merupakan kegiatan pendidikan dengan gerakan fisik yang telah diciptakan dan dibuat untuk menjaga serta meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keaktifan dalam keterampilan motorik, pengetahuan dalam perilaku hidup sehat, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Menurut Melograno yang dikutip oleh Khomshin (2001:53), yaitu:

“ pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang unik dan paling sempurna dibandingkan disbanding bidang studi lainnya, karna melalui pendidikan jasmani seorang guru dapat mengembangkan kemampuan setiap peserta didiknya tidak hanya pada aspek fisik psikomotor, tetapi juga bisa dikembangkan pula kognitif, afektif, dan sosial secara bersama-sama”.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah merupakan suatu proses belajar yang melibatkan gerakan fisik atau aktivitas jasmani dengan mengikuti sistem yang telah dibuat dan dirancang hingga mampu meningkatkan kesegaran dan kesehatan jasmani, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan kecerdasan emosi serta dapat meningkatkan prestasi. Menurut Melograno yang dikutip oleh Khomshin (2001 : 53) yaitu “pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang unik dan paling sempurna dibandingkan disbanding bidang studi lainnya, karna melalui pendidikan jasmani seorang guru dapat mengembangkan kemampuan setiap peserta didiknya tidak hanya pada aspek fisik psikomotor, tetapi juga bisa dikembangkan pula kognitif, afektif, dan sosial secara bersama-sama”.

Disebabkan karena terbatasnya jam pelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah harus menerabkan jam tambahan yaitu diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu jam pelajaran di sekolah biasanya telah terprogram yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler banyak memberikan mamfaat baik untuk prestasi sekolah maupun prestasi siswa. Secara tersirat bahwa prinsip dalam pengembangan karakter bangsa yaitu dengan perantara pembelajaran, keterampilan dari dalam diri dan budaya sekolah yang menjadi tolak ukur dalam pengembangan karakter siswa dilakukan melalui pendidikan semua mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Program kegiatan ekstrakurikuler sudah banyak dilaksanakan diberbagai lembaga baik itu sekolah negeri maupun swasta, mulai dari pendidikan tingkat bawah yaitu sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan juga ada dilembaga non formal seperti pesantren. Dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih banyak kendala dan hambatan sebagai penghalang pelaksananaya kegiatan tersebut, baik itu dari pihak sekolah maupun siswa. Dalam hal ini peran guru olahraga atau pendidikan di Sekolah sangat besar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dewa Ketut (1998:64) yaitu “Untuk mengwujudkan suatu aktivitas olahraga perlu



adanya minat karna dengan adanya minat menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga terutama kegiatan ekstrakurikuler”. Hal ini menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian, siswa berusaha mendapatkan yang diharapkan, apabiladibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat terlihat malas-malasan dalam melakukan aktivitas tersebut. Tanpa ada niat siswa tidak mepedulikan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah.

SMA Negeri 1 Sawang merupakan salah satu sekolah yang telah menerabkan sistem pelaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan adalah cabang olahraga permainan bola voli. Alasan pihak sekolah melaksanakan kegiatan tersebut karena kesediaan sarana dan prasarana tidak begitu rumit. Karna di sekolah tersebut banyak potensi siswa yang cenderung lebih menguasai kedalam olahraga permainan bola voli, sehingga cabang olahraga tersebut dapat terlaksana dengan lebih efektif. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga cabang bola voli sudah berjalan kurang lebih 8 tahun di SMA negeri 1 Sawang. Dalam perjalanan kegiatan tersebut sudah banyak prestasi yang telah diraih sebagai juara, baik itu kegiatan yang dilakasankan oleh Dinas Pendidikan Aceh Selatan antar sekolah maupun yang dilaksanakan oleh lembaga lain di luar kabuten tersebut.

Namun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut sudah sedikit menghabat. Disebabkan karena tidak ada lagi keseriusan dan minat siswa terhadap pelaksanaan kegiatan olahraga permainan bola voli diluar jam sekolah tersebut. Hanya sedikit siswa yang hadir mengikuti dan serius dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, dibandingkan dengan jumlah siswa yang sangat banyak sebesar 500 orang. Oleh sebab itu, maka penulis meneliti tentang: **“Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Pada SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2017”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis meneliti dengan cara pendekatan kualitatif, maka dapat digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif. Rancangan penelitian merupakan ancap-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian. Jadi rancangan penilitian ini yaitu mengukur bagaimankah minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sawang.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang dijadikan dalam mengatui hal yang ingin ditelitikan yaitu para pelajar SMA Negeri 1 Sawang. Mengingat populasi dalam penelitian ini sangat banyak yaitu berjumlah 277 siswa, penelitian dengan teknik mengacak atau random sampling karena pengambilan data tersebut memiliki kemungkinan telah mewakili dari keseluruhan siswa yang representative. Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penulis, maka dalam pengambilan sampel penulis hanya mengambil sampel penelitian yaitu sebanyak 25 orang siswa dari keseluruhan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan.



Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data, sebenarnya ada berbagai macam yang dapat digunakan seperti melalui pengamatan atau bisa jugamelalui wawancara. Akan tetapi karena keterbatasan dari penulis akhirnya penulis lebih memilih *koensioner* atau angket yang diisi oleh responden (siswa) di tempat penelitian. Setiap siswa yang dijadikan sample dalam melakukan penelitian ini masing-masing mendapatkan beberapa pertanyaan yang telah di sediakan dan dibagikan oleh peneliti agar dapat menghasilkan jawaban dari setiap siswa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan pada bulan Oktober 2017.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil analisis data dengan kategorisasi jenjang, klasifikasi/kategori skor minat siswa SMA Negeri 1 Sawang terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli.

Tabel Klasifikasi/kategori Minat Siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Nama Siswa	Skor Minat	Kategori
1	2	3	4
1	Aja Anjely	56	SEDANG
3	Al Hilal Fakrul	64	TINGGI
2	Aldi Fahmi	64	TINGGI
4	Amru	50	SEDANG
5	Andi Ismuka	65	TINGGI
6	Azis Maulana	49	SEDANG
7	Edry naswira	62	TINGGI
8	Fadhil Azhar	66	TINGGI
9	Fikri Haekal	53	SEDANG
10	Hasnimar	61	TINGGI
11	Heri dasrita	53	SEDANG
12	Isnaini Safitri	69	TINGGI
13	Jabar Utami	50	SEDANG
14	M. Alfani Juli	70	TINGGI
15	Merita Agustina	74	TINGGI
16	Muhammad Iksaru	66	TINGGI
17	Mulida	40	RENDAH
18	Munawarah	72	TINGGI
19	Nelly Rosmawati	71	TINGGI



1	2	3	4
20	Rauzatul Ahmadi	65	TINGGI
21	Rifaldi Duansyah	66	TINGGI
22	Sabdin	72	TINGGI
23	Suci Fitra Rahmi	72	TINGGI
24	Yeni Sartika	65	TINGGI
25	Yulidin	68	TINGGI
Jumlah		1.563	-
Rata-Rata		62,5	TINGGI

Menghitung Rata-rata

Berdasarkan data minat siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli

Menghitung rata-rata skor minat

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1563}{25} \\ &= 62,5\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh rata-rata minat siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola voli sebesar 62,5.

Menghitung Persentase

Langkah-langkah selanjutnya adalah menghitung persentase minat siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola voli dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekwensi
- N = Sampel
- 100% = Bilangan tetap

$$\begin{aligned}\text{Rendah } P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1}{25} \times 100\% \\ &= 4\%\end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{Sedang} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{6}{25} \times 100\% \\ &= 24\% \\ \text{Tinggi} \quad P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{18}{25} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Tabel Rekapitulasi/Kategori Hasil Perhitungan Persentase Minat Siswa mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Sma Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan

Kategori	Frekwensi	Persentase
Rendah	1	4
Sedang	6	24
Tinggi	18	72
Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan sangat tinggi, yaitu dengan kategori tinggi sebesar 72% (18 siswa), kategori sedang sebesar 24% (5 siswa) dan kategori rendah 4% (1 siswa).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa minat siswa di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli sangat baik menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan sangat tinggi, yaitu dengan kategori tinggi sebesar 72% (18 siswa), kategori sedang sebesar 24% (5 siswa) dan kategori rendah 4% (1 siswa).

Minat yang dimiliki siswa terhadap kegiatan ini dapat dilihat dari keaktifan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli. Siswa di sekolah tersebut sangat tinggi minatnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Siswa juga mengikuti instruksi dan arahan yang disampaikan oleh guru atau pelatih bola voli.

Analisis terhadap angket juga menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Pada umumnya Siswa juga lebih tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan dorongan dari dalam dirinya dan juga dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun teman-teman di sekelilingnya. Sehingga, siswa merasa senang setiap kali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.



Siswa di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan sangat tinggi berkeinginan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dikarenakan bahwa kegiatan tersebut sangat banyak memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya siswa dilatih untuk memiliki kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga dapat memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru serta dapat meningkatkan keterampilan dalam berolahraga bola voli.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli rata-rata sebesar 62% pada kategori tinggi yaitu (1) Sebanyak 1 sampel pada kategori rendah yaitu 4%. (2) Sebanyak 6 sampel berada ada kategori sedang yaitu 24%. (3) Sebanyak 18 sampel berada pada kategori tinggi yaitu 72%.

Saran

Dari hasil penelitian diharapkan kepada guru dan pelatih bola voli agar bisa mengontrol dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan baik, pihak Sekolah agar dapat lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler bola voli disekolah dengan menyediakan fasilitas sarana yang memadai, diharapkan kepada para siswa agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ketut, Dewa. 1998. *Bimbingan Dan Penyelesaian Di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional Suryabrata.
- Sajoto, M. 1998. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.